

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan hal yang penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin banyak peningkatan harga saham sebuah perusahaan, maka makin maksimum pula kemakmuran pemegang saham.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan secara parsial, yaitu melalui variabel-variabel komisaris independen, kepemilikan institusional dan komite audit, serta untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh simultan terhadap nilai perusahaan.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 – 2016. Metode penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 9 sampel perusahaan. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi non partisipan dengan cara mengunduh laporan keuangan tahunan sampel yang telah diaudit pada situs resmi Bursa Efek Indonesia. Analisis data menggunakan teknik regresi data panel dengan *software* Eviews versi 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan komisaris independen, kepemilikan institusional dan komite audit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara secara parsial, komisaris independen tidak berpengaruh signifikan, kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan, dan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan diharapkan dapat mengevaluasi variabel-variabel terkait dalam penelitian ini untuk meningkatkan implementasi *good governance* dan efisiensi. Sementara bagi para investor diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel terkait dalam penelitian ini sebagai informasi dalam menentukan dasar pengambilan keputusan terkait nilai perusahaan.

Kata Kunci : komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit, nilai perusahaan